

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Instagram akun @bijakmemantau.id **memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap pemenuhan kebutuhan informasi politik Indonesia pada para pengikutnya. Besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media sosial adalah sebesar 46,1%, sedangkan 53,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini berhasil mengonfirmasi asumsi dasar Teori Uses and Gratifications yang menempatkan audiens sebagai **khalayak aktif dan selektif**, di mana pada variabel penggunaan media sosial, responden cenderung memanfaatkan platform ini untuk memenuhi kebutuhan integrasi sosial melalui diskusi politik dan tindakan memberikan, meskipun interaksinya masih terbatas akibat keengganan membagikan ulang (*share*) konten karena pertimbangan risiko privasi. Sementara pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi, akun @bijakmemantau.id terbukti sangat sukses memberikan kepuasan kognitif yang mendalam dan utuh dalam menilai isu secara menyeluruh serta membuat responden selalu siap menghadapi perubahan situasi politik yang mendadak. Meskipun demikian, celah kepuasan khalayak masih ditemukan pada aspek kecepatan dan aktualitas pembaruan informasi harian, yang pada akhirnya justru menegaskan kembali kebebasan penuh audiens aktif untuk menyikapi pembingkai berita secara kritis demi meningkatkan literasi politik mereka secara mandiri di era digital.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada pengikut akun Instagram @bijakmemantau.id, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Pengelola akun Instagram @bijakmemantau.id disarankan untuk memaksimalkan peran platform Instagram sebagai wadah interaksi dan ruang diskusi utama yang responsif, karena aspek komunikasi dua arah ini terbukti menjadi preferensi utama bagi audiens akademis muda. Selain itu,

pihak pengelola perlu meningkatkan frekuensi informasi agar pemenuhan informasi dapat berjalan secara berkesinambungan setiap hari. Langkah ini penting dilakukan karena indikator kebiasaan harian (*Social Routine Index*) masih mencatat nilai yang perlu dioptimalkan, sehingga *update* informasi yang lebih berkala dapat mendorong audiens untuk menjadikan media sosial ini sebagai rujukan utama yang diakses secara konsisten dalam rutinitas harian mereka.

2. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik sejenis disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tambahan di luar penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan variabel penggunaan media sosial dalam studi ini memberikan kontribusi pengaruh sebesar 46,1%, sementara 53,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel tambahan yang dapat dieksplorasi lebih lanjut antara lain adalah tingkat literasi media digital audiens, kredibilitas sumber informasi, tingkat kepercayaan publik, atau motif spesifik penggunaan platform media sosial alternatif lainnya.